BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Pada penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) peneliti menggunakan rancangan penelitian berupa *cross sectional* yaitu pengumpulan dan pengamatan data dilakukan satu kali selama satu periode penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional* kemudian hasil analisis yang diolah dan dipresentasikan dalam bentuk angka dan dideskripsikan (Eka & Ali, 2021). Penelitian ini menggunakan alat berupa *checklist observasi* yang nantinya akan melakukan pengamatan kepada 4 orang petugas pendaftaran di RSUD Nyi Ageng Serang Kabupaten Kulonprogo. *Checklist observasi* meliputi pertanyaan dari tiap variable yang diteliti. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis dan dideskripsikan melalui responde pada tiap item variable penelitian.

B. Lokasi dan Waktu

Untuk menggambarkan bagaimana penelitian lokasi dan waktu penelitian ditentukan. Berikut adalah lokasi dan waktu penelitian:

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng Serang Kabupaten Kulon Progo yang berada di Jl. Sentolo Nanggulan, Bantar Kulon, Banguncipto, Kec. Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei-Juli tahun 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek pada sampel yang akan diteliti dengan ciri atau sifat tertentu (Notoadmojo, 2012). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh petugas pendaftaran rawat jalan yang berjumlah 4 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan representatif dari jumlah populasi yang akan diteliti (Notoadmojo, 2012). Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yang berarti bahwa seluruh populasi akan digunakan menjadi sampel (Anggreni, 2022).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur
1	Waktu Kerja Tersedia	Jangka Waktu yang digunakan SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatan selama 1 (satu) tahun. WKT dihitung dengan mengurangi jumlah cuti tahunan, cuti berbayar untuk pendidikan dan pelatihan, hari libur nasional, dan tidak hadir kerja lainnya (seperti karena izin atau sakit) dari jumlah hari kerja dalam setahun. Menurut Permen PA-RB No. 1 tahun 2020, Jam Kerja Efektif (JKE) sebesar 1200 jam per tahun atau 72000 menit per tahun baik 5 hari kerja atau 6 hari kerja.	Perhitungan dengan rumus ABK-kes, hasil dokumentasi, <i>Check list</i> observasi, alat rekam suara, dan alat tulis
2	Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu	Jenis dan uraian tugas yang benar-benar dilakukan oleh SDM tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Memerlukan informasi untuk menghitung rata-rata waktu atau norma waktu.	Perhitungan dengan rumus ABK-kes, hasil dokumentasi, <i>Check list</i> observasi, alat rekam suara, dan alat tulis
3	Standar Beban Kerja	Volume/kuantitas beban kerja selama 1 tahun untuk setiap jenis SDM. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-rata Waktu atau Norma	<i>Check list</i> observasi, SOP, dan alat tulis

		Waktu) dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan.	
4	Standar Tugas Penunjang	Kegiatan yang diselesaikan sebagai bagian dari tugas yang tidak terkait dengan tugas pokok dan tanggung jawabnya dilakukan oleh semua SDM.	Perhitungan dengan rumus ABK-kes, hasil dokumentasi, <i>Check list</i> observasi, alat rekam suara, dan alat tulis
5	Kebutuhan SDM	Tenaga kerja yang dibutuhkan di Fasyankes dan menghitung kebutuhan sumber daya manusia kesehatan.	Hasil dokumentasi

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi khusus tentang penelitian yang akan dilakukan. Peneliti mengumpulkan data dengan metode seperti:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau bahkan lebih dimana tanya jawab digunakan untuk pertukaran informasi, ide, dan gagasan yang menghasilkan komunikasi yang bermakna dan pengembangan tentang masalah tertentu

Ketika peneliti mengumpulkan data dan yakin akan mendapatkan informasi yang diperlukan Ada berbagai macam wawancara, termasuk wawancara terstruktur, yang digunakan mengumpulkan data. Dalam jenis wawancara ini, informan ditanyai dan jawabannya dicatat oleh peneliti. Salah satu jenis wawancara mendalam adalah wawancara semi terstruktur yang memiliki lebih banyak waktu untuk dilaksanakan daripada

wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semi terstruktur ini adalah untuk mengungkap masalah dengan cara yang jujur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yang dilakukan oleh peneliti tanpa mengikuti protokol yang jelas. Pedoman wawancara hanya memberikan gambaran umum tentang pertanyaan yang akan diajukan, tetapi peneliti juga dapat melakukan wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui lebih banyak tentang informan. Informan akan memberikan jawaban secara terbuka dari sudut pandangnya, meskipun wawancara dalam penelitian ini tidak terstruktur karena dilakukan secara lebih bebas untuk mengungkap masalah secara terbuka dan mendalam. Peneliti melakukan wawancara dengan responden secara langsung. Peneliti melakukan wawancara di RSUD Nyi Ageng Serang Kabupaten Kulon Progo untuk mengetahui seberapa banyak pekerjaan yang harus dilakukan oleh bagian pendaftaran.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mencatat semua orang, objek, dan pola perilaku kejadian. Peneliti tidak berinteraksi atau mengajukan pertanyaan. Informasi yang dicatat hanya berasal dari kejadian saat ini atau dari catatan kejadian masa lalu. Jenis observasi yang digunakan termasuk observasi terbuka, terselubung, dan tidak terstruktur. Jenis observasi ini digunakan karena peneliti berkomunikasi secara terbuka dengan sumber data atau petugas rekam medis yang memberikan data dalam penelitian ini. Studi ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng Serang Kabupaten Kulon Progo untuk menghitung berapa lama waktu yang dibutuhkan petugas pendaftaran untuk mengolah data pendaftaran.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan teknik observasi dan wawancara. Uraian tugas, dan kebijakan sumber daya manusia yang dipelajari dengan menggunakan studi dokumen (Sugiyono, 2018). Dokumen dalam penelitian ini adalah pola pedoman pengorganisasian

rekam medis, uraian tugas, kebijakan sumber daya manusia, dan SE hari Kerja yang ditetapkan oleh direktur.

2. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pedoman Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian adalah wawancara, yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dan menyeluruh tentang subjek atau masalah yang diteliti dari sudut pandang informan. Wawancara juga dapat membantu peneliti menentukan masalah apa yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Dalam wawancara, peneliti bertanya langsung kepada informan dan meminta mereka untuk memberikan jawaban yang lengkap dan mendalam atas pertanyaan yang diajukan (Sugiyono, 2018)

b. *Check list* Observasi

Check list observasi yang digunakan yang digunakan untuk mengamati dan mencatat perilaku atau kejadian tertentu dengan cara menandai opsi atau item yang sesuai dengan kondisi yang diamati. alat ini digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif untuk mengumpulkan data tentang perilaku, proses, dan produk dari suatu fenomena yang diamati. ini memudahkan memudahkan peneliti untuk mengamati dan mencatat data secara sistematis dan struktur (Sugiyono, 2019)

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti laporan-laporan dan dokumen visual. Tujuan dari penggunaan dokumentasi yaitu sebagai sumber informasi. Instrument ini memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan(Sugiyono, 2019).

d. Alat Rekam Suara

Alat perekam suara Sebagai interaksi dengan subjek penelitian, peneliti menggunakan alat ini untuk merekam hasil penelitian. Tujuan penggunaan alat ini adalah untuk mengumpulkan catatan tentang pendapat subjek penelitian selama wawancara. Saat melakukan wawancara, telepon genggam atau HP digunakan sebagai alat perekam. (Sugiyono, 2019).

e. Alat Tulis

Dalam melakukan penelitian, alat tulis seperti pensil, pulpen, dan buku akan digunakan oleh peneliti untuk mencatat pertanyaan dan jawaban dari subjek penelitian serta informasi lain yang diperlukan untuk pengumpulan data. (Sugiyono, 2019)

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Data

Keabsahan data adalah konsep yang mencakup validitas dan reliabilitas, yang dimana keduanya sangat penting untuk memastikan hasil penelitian benar-benar mencerminkan fenomena yang ingin diukur (Sugiyono, 2019). Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas dan reliabilitas instrument penelitian.. validitas pada penelitian ini untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur secara akurat kebutuhan petugas pendaftaran, sementara reliabilitas memastikan bahwa sejauh mana hasil pengukuran menggunakan instrument yang sama akan konsisten jika digunakan untuk mengukur kebutuhan petugas pendaftaran pada waktu yang berbeda.

G. Metode Pengolahan data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2018) tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil wawancara dan observasi lapangan selama penelitian mengalami perubahan yang berguna untuk proses pengecekan dan perbaikan data. Proses editing dilakukan dengan memasukkan data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

b. *Entry data*

Entry data merupakan cara dimana peneliti memasukan data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa perhitungan waktu tugas pokok yang di *entry* menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

c. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam memasukkan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti Notoatmodjo, (2018) peneliti memasukan informasi dari informan kemudian melakukan pengecekan kembali dan memperbaiki kesalahan.

d. *Analisis Data*

Analisis data dalam penelitian ini yaitu Analisis Univariat yang bertujuan untuk menjelaskan hasil perhitungan tenaga rekam medis dengan menggunakan metode ABK-Kes. Sampel terdiri dari data primer yaitu rata-rata waktu kegiatan di bagian pendaftaran yang didapatkan dari 4 observasi orang petugas serta data sekunder yaitu Standar Prosedur Operasioal (SPO) bagian pendaftaran dan jumlah kunjungan pasien tahun 2023-2024 dengan teknik total sampling.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kuantitatif yang dimana mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

H. Pelaksanaan Jalannya Penelitian

Penelitian dengan judul “kebutuhan petugas pendaftaran dalam mendukung manajemen SDM di RSUD Nyi Ageng Serang Yogyakarta” yang dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Mei-Juli tahun 2024 ada beberapa tahapan. Secara umum berikut tahapan yang dilaksanakan:

1. Tahapan persiapan

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dalam penelitian, mengurus surat ijin studi pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke RSUD Nyi Ageng Serang Yogyakarta. Kemudian memberikan surat ijin studi pendahuluan tersebut berupa soft file melalui link Rumah Sakit yang digunakan sebagai tempat penelitian.

2. Tahapan pelaksanaan

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan pedoman *checklist* observasi dan wawancara yang ditujukan kepada 4 orang petugas dan kepala bagian Rekam Medis. Peneliti mengolah data dengan membuat transkrip wawancara dan melakukan olah data sesuai dengan metode ABK-kes yang digunakan oleh RS serta pedoman penggunaan ABK-Kes. Olah data dilakukan menggunakan perhitungan manual dan *Microsoft Excel*, kemudian melakukan analisis data.

3. Tahap Akhir

Peneliti melakukan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan, melakukan perhitungan data yang diperoleh sesuai dengan rumus, kemudian menganalisis data dengan bantuan hasil perhitungan. Menyimpulkan hasil penelitian, membuat saran dari hasil simpulan serta mempertanggungjawabkan hasil penelitian.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting untuk melindungi semua pihak yang terlibat dalam penelitian agar tidak ada pihak yang dirugikan atau terkena dampak negative dari kegiatan penelitian. Etika penelitian sangat penting untuk menjaga integritas penelitian, melindungi partisipan, dan memastikan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Upaya menjaga etika dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menjaga kerahasiaan data rekam medis, meminta persetujuan instansi terkait. Etika penelitian ini memuat asas-asas sebagai berikut:

1. Sukarela

Di lakukan dengan tidak ada paksaan atau tekanan baik langsung maupun tidak langsung, penelitian ini bersifat sukarela.

2. *Informed Consent* (persetujuan)

Sebelum memulai pembelajaran, tujuan dan sasaran disampaikan jika subjek menyetujui, *formular informed consent* atau formular persetujuan yang harus ditandatangani.

3. *Anonimitas* (Tanpa nama)

Identitas subjek penelitian tidak diungkapkan dalam penelitian ini atau ditinggalkan.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan atau data-data yang diperoleh dari rumah sakit

5. *Ethical Clearance* (Kelayakan etika)

Penegasan tertulis bahwa ide penelitian dimungkinkan setelah memenuhi standar khusus untuk penelitian yang melibatkan makhluk hidup.